

BULETIN 2024

YAYASAN ONKOLOGI ANAK INDONESIA



Yayasan
Onkologi
Anak
INDONESIA

"Caring from the Heart"

Hari Kanker Anak Internasional 2024
YOUR SUPPORT, OUR HOPE :
#UNVEILINGCHALLENGES #EqualAccessToCare

Cancer Survivor Camp 2024
#RiseandShineSurvivingIntoTheFuture

You Raise It Up!
10th Congress of Asia and Oceania Branch of
International Society of Paediatric Oncology
**SIOP Asia
2024**
Date **June 22 (Sat) – 25 (Tue), 2024**
Venue **PACIFICO Yokohama North**
Chair **Kimikazu Matsumoto, M.D., Ph.D.**
Director, Children's Cancer Center
National Center for Child Health and Development



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
KALEDOSKOP	4
DOKTER KITA	5
POJOK PSIKOLOGI	6
SUARA SURVIVOR	8
CERITA ORANG TUA	10
LIPUTAN LUAR NEGERI	12
LIPUTAN UTAMA	15
LIPUTAN KEGIATAN	20
KILAS INFO	30
KUMPULAN VIDEO REELS	33

TIM REDAKSI

Penanggung Jawab
Zanty R. Kurnia

Konsultan Medis
Dr. Endang Windiastuti,
Sp.A(K)

Desainer & Layout
Fahira Adya Prasetyo
Siti Zarrahmawati

Anggota Tim Redaksi
Kartika Purwanto, S.S, M.Si
Fahira Adya Prasetyo
Siti Zarrahmawati

Rekening
a.n Yayasan Onkologi Anak Indonesia

Bank Central Asia
Cab. Kemang
No. 286.300.909.0
Bank Mandiri
Cab. RS Kanker "Dharmais"
No. 116000108.7163

Sekretariat
Graha YOAI
Jl. Kemuning No. 58
Tomang - Jakarta Barat
Telp : 021 - 21197521
021 - 21197640

Email : yoaifoundation@yahoo.co.id
Website : www.yoaifoundation.org

Diterbitkan Oleh
Yayasan Onkologi Anak Indonesia



Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Salam Sejahtera bagi kita semua,

Puji syukur kami panjatkan karena sepanjang tahun 2024 ini Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI) telah diberi kesempatan untuk terus berperan dalam mendampingi para pejuang kanker anak dan keluarganya. Tahun ini penuh dengan kegiatan bermakna yang memperlihatkan kerja keras dan semangat kami untuk memberikan dukungan, edukasi, dan harapan bagi anak-anak dan keluarga yang sedang berjuang melawan kanker.

Selama tahun ini berbagai kegiatan telah kami laksanakan, mulai dari bulan Februari. Sebagai anggota dari Childhood Cancer International, kami ikut bergabung dalam kampanye tiga tahun, yang dimulai tahun ini untuk memperingati Hari Kanker Anak Internasional, dengan tema “Unveiling Challenges”, bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan dan ketidaksetaraan yang dihadapi oleh anak-anak dan remaja yang terkena kanker serta orangtua mereka.

Bagi pasien kanker anak dan pendampingnya yang tinggal di Graha YOAI, secara berkala selalu dihibur oleh berbagai komunitas, untuk memberikan keceriaan dan rasa nyaman.

Kami percaya bahwa tawa dan kebahagiaan adalah bagian dari proses penyembuhan, dan momen ini membantu anak-anak untuk tetap kuat dalam menjalani pengobatan mereka. Tak ketinggalan untuk para survivor kanker anak yang tergabung di Cancer Buster Community, kami dukung untuk ikut menyuarakan kegiatan mereka dengan menjadi salah satu speaker di CCI Asia Conference di Yokohama, Japan.

Kami pun berkesempatan untuk memperdalam wawasan dan kolaborasi Internasional melalui partisipasi kami dalam konferensi tersebut. Dengan mengikuti konferensi ini, kami berharap dapat membawa pembaruan dalam pendekatan perawatan kanker anak di Indonesia. Terima kasih banyak kepada para donatur yang berdedikasi, yang membuat kami semakin mampu untuk menyediakan kebutuhan para pasien serta membantu meringankan beban keluarga. Melalui dukungan dari CHAI, antara lain, kami dapat menjalankan berbagai program pendampingan dan sharing bagi orangtua pasien, seperti sesi PSG (Parents Support Group), yang dibimbing oleh dokter dan psikolog untuk memberikan pemahaman serta edukasi yang lebih baik mengenai kanker pada anak serta mendukung kesehatan mental mereka. Seminar kanker anak yang diselenggarakan oleh YOAI bekerjasama dengan RSUPN Cipto Mangunkusumo dan CHAI memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya deteksi dini dan dukungan berkelanjutan bagi anak-anak dengan kanker.

Kami berharap buletin ini dapat menjadi jendela bagi masyarakat untuk melihat usaha dan kerja keras yang telah dilakukan sepanjang tahun ini.

Terima kasih atas setiap dukungan yang diberikan oleh seluruh pihak yang telah turut membangun harapan bagi anak-anak pejuang kanker di negeri ini.

Masih ada beberapa artikel lainnya seperti kisah penyintas kanker mata, Siti Zarrahmawati yang walau mata kanannya telah di angkat, namun tetap bisa berkarya dengan membuat novel, mengikuti olimpiade sastra dan bisa masuk kategori medali perak dan juara favorit.

Kami berharap semoga artikel-artikel tersebut dapat memberikan motivasi dan manfaat bagi para pembaca dalam menambah wawasan.

Salam
“Caring from the Heart”

SELAMAT MEMBACA..
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.
Rahmi Adi Putra Tahir



**WCD, SHANGRI-LA
4 FEBRUARI 2023**



**HKAI, GD. KEMENKES
15 FEBRUARI 2023**



**PENYEBARLUASAN
INFORMASI KANKER PADA
ANAK
16 SEPTEMBER 2023**



**SURVIVORS' ROADSHOW
CBC
30 SEPTEMBER 2023**



**SEPTEMBER GOLD
CAMPAIGN
24 SEPTEMBER 2023**



**COOKING CLASS BERSAMA
FSG & HIVE
21 OKTOBER 2023**



**BAKSOS DHARMA WANITA
KEMENPERIN
10 NOVEMBER 2023**



**AYO SEHAT FESTIVAL 2023
12 NOVEMBER 2023**



**YAYASAN GAMBAR BAGUS,
YAYASAN BANGSAL ANAK
DAN ROTARY CLUB
JAKARTA BATAVIA
25 NOVEMBER 2023**



**PELATIHAN NAVIGASI
KANKER UNTUK
NAVIGATOR AWAM
1 DESEMBER 2023**



**SHARING SESSION CBC
BERSAMA PSIKOLOG
3 DESEMBER 2023**



**WORKSHOP MEMBUAT
BROCH
6 DESEMBER 2023**



**ACARA WOWDAY
DISELENGGARAKAN OLEH
KELOMPOK LP (LEADERSHIP
PROGRAM) - 178 DARI (ASIWORKS
INDONESIA)
7 DESEMBER 2023**



**KUNJUNGAN FAMILY
SUPPORTING GROUP KE
RSCM
9 DESEMBER 2023**



**CARING & SHARING
HUMANTRIP "WISATA
BERSAMA ADIK-ADIK
PEJUANG KANKER"
20 DESEMBER 2023**



Efek Jangka Panjang dari Pengobatan Kanker Anak

Oleh: dr. Ganda Ilmana, Sp.A(K)

Kemajuan pengobatan kanker termasuk pada anak meningkatkan kesintasan, tetapi juga menimbulkan konsekuensi masalah kesehatan jangka panjang. Meskipun telah menyelesaikan pengobatan, seorang penyintas perlu memperhatikan “late effect”, yaitu masalah kesehatan yang bisa muncul dalam bulan hingga tahun setelah pengobatan kanker selesai. Late effect ini merupakan efek dari pengobatan baik tindakan operasi, kemoterapi, radiasi, maupun transplantasi organ.

Terdapat banyak studi dalam skala besar yang meneliti anak-anak dengan kanker setelah mereka menyelesaikan pengobatan, salah satunya adalah SJLIFE cohort study.

Penelitian tersebut melaporkan bahwa secara signifikan para penyintas berisiko menghadapi berbagai masalah kesehatan/beban kesehatan di masa depan. Sebanyak 60-90% penyintas kanker anak melaporkan setidaknya 1 masalah kesehatan kronik, dan dilaporkan pula bahwa 20-80% diantaranya dapat mengalami komplikasi berat hingga mengancam nyawa di masa dewasa.

Efek jangka panjang ini dapat berupa masalah fisik maupun non fisik, meliputi gangguan organ tubuh, gangguan tumbuh kembang, gangguan berpikir dan mengingat, gangguan sosial dan psikologis, serta adanya risiko kanker kedua (Secondary cancer).

Gangguan organ tubuh yang terjadi bervariasi, mulai dari sistem saraf pusat, penglihatan, pendengaran, gigi dan mulut, jantung dan pembuluh darah, pernapasan, pencernaan, organ reproduksi, dan juga hormon.

Terjadinya late effects ini dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor terkait penyakit, yaitu jenis kanker, lokasi, dan penyebaran kanker. Faktor terkait pengobatan yaitu jenis dan durasi terapi yang didapat. Faktor yang terbesar adalah faktor terkait pasien yaitu jenis kelamin, kondisi kesehatan umum, usia saat terkena kanker, faktor genetik, status sosioekonomi, hingga gaya hidup.

Deteksi secara dini adalah kunci untuk dapat menatalaksana dampak dari pengobatan kanker ini. Oleh karena itu, penyintas harus rutin memantau kesehatannya dan dianjurkan melakukan pemeriksaan ke dokter setidaknya 1 kali per tahun meskipun telah dinyatakan remisi dari kankernya. Hindari gaya hidup yang tidak sehat seperti merokok dan konsumsi alkohol. Selain itu, menjaga asupan nutrisi seimbang, berolahraga, menggunakan tabir surya, melengkapi vaksinasi, dan memperkuat mental spiritual merupakan anjuran bagi penyintas untuk mengoptimalkan kesehatan mereka.

Semangat selalu bagi para penyintas, **it's possible not just to survive, but to thrive and to live a healthy, wonderful life again.**



MENSIASATI PIKIRAN OTOMATIS (Catatan ringan selama menjadi Psikolog pendamping para Survivor di YOAI)

Oleh: Widiawati Bayu, S.Psi, Psikolog

Menjadi Psikolog di YOAI tidak saja mendampingi para orangtua dengan anak kanker saja tetapi saya pun banyak berinteraksi dengan para survivor kanker yang saat ini rata-rata berusia antara 15 tahun – 25 tahun. Banyak diantara mereka sudah bekerja, melakukan berbagai macam bisnis, sudah berumah tangga bahkan sudah ada yang memiliki anak.

Saya beberapa kali melakukan konseling secara group maupun individual dan memberikan materi di SCC 2024. Hasil dari konseling banyak diantara mereka mengalami late effect atau efek jangka panjang akibat pengobatan seperti fisik, mental dan psikologis. Khusus masalah psikologis diantaranya masalah gangguan berpikir, gangguan belajar, gangguan sosial. Dari masalah psikologis yang khas adalah munculnya gangguan pikiran yang biasa disebut sebagai pikiran otomatis (automatically thinking). Pikiran otomatis terjadi tidak muncul secara tiba-tiba tetapi karena adanya pengalaman masa lalu yang berulang sehingga diyakini oleh individu sebagai sebuah kebenaran. Banyak dampak dari pikiran otomatis ini seperti perasaan stress, cemas dan kadang bisa mengganggu kualitas tidur juga.

Adapun pikiran otomatis yang kerap muncul adalah :

1. **Overthinking** yaitu berpikir jauh kedepan padahal yang dipikirkan belum terjadi. Individu ini biasanya akan secara otomatis membuat skenario panjang lebar, menarik kejadian masa depan yang belum terjadi tetapi seolah dirasakan di masa kini.

2. **Over generalization** yaitu pikiran kita melakukan generalisasi semua hal. Ketika individu mengalami kegagalan satu kali maka ia akan berpikir bahwa akan mengalami gagal lagi jika melakukan lagi.

3. **Fortune Telling Error** yaitu membuat prediksi apa yang akan terjadi berdasarkan pengalaman. Padahal dari pengalaman perlunya kita memetik hikmah dan pelajaran untuk meminimalkan kesalahan. Berbeda dengan individu ini, ia justru meyakini akan adanya kegagalan kembali.

4. **Mind Reading** yaitu pikirannya membuat asumsi-asumsi terhadap pikiran dan perasaan orang lain. Misalnya ia membuat bisnis tertentu, ia bukannya fokus saja pada perkembangan bisnis dan menambah tabungan tetapi pikirannya justru focus pada “apa kata orang” ya saya melakukan ini.

Bagi individu yang memiliki pikiran otomatis seperti ini memang bukan hal mudah untuk merubahnya, namun hal ini bisa diminimalkan secara perlahan dengan melakukan penataan pikiran yang tadinya berjalan autopilot dan reflek bisa kita kendalikan dengan membuat kebiasaan baru atau habit baru. Membuat habit baru ini diharapkan akan melekat dan akan bekerja secara otomatis juga melalui latihan yang dilakukan secara berulang-ulang.

Beberapa cara untuk bisa mengendalikan pikiran otomatis adalah dengan melakukan tips berikut dibawah ini :

Kita perlu menghidupkan alam KESADARAN yang nilainya hanya 12% bahkan beberapa motivator menyebutkan nilai ini hanya 5% di pikiran kita. Sedang sisanya yang 88%/95% adalah faktor kebiasaan atau habit yang sudah autopilot kita lakukan dalam naungan alam bawah sadar kita. Alam kesadaran ini yang kita latih berulang-ulang untuk mengendalikan dan men STOP ketika pikiran otomatis ini datang. Adapun caranya kita perlu “sadar” bahwa :

- kita tidak lagi di masa lalu (karena masa lalu sudah berlalu)
- kita tidak sedang berada dimasa yang akan datang yang belum terjadi
- tetapi kita berada di saat ini, here and now. Jadi disini kita sedang melakukan yang disebut grounding.

Cara lain untuk mengendalikan pikiran otomatis adalah dengan melakukan dikotomi kendali. Disini kita melakukan kendali beberapa hal yang bisa kita kendalikan dan beberapa hal yang tidak bisa kita kendalikan.

Yang bisa kita kendalikan adalah :

1. Cara kita mengelola perasaan
2. Cara kita menyayangi diri
3. Cara kita mengeluarkan pendapat
4. Cara kita mengendalikan pikiran
5. Bagaimana cara kita mengendalikan tindakan dan perilaku
6. Bagaimana cara kita mengendalikan ucapan

Sedangkan hal yang tidak bisa kita kendalikan adalah :

- Peristiwa masa lalu kita
- Apa yang orang lain pikirkan dan katakan
- Apa yang dirasakan orang lain
- Bagaimana perlakuan orang lain
- Cuaca dan waktu

Ada beberapa cara lain yang diharapkan akan bisa membantu mengurangi dan meminimalkan pikiran otomatis :

1. Melakukan journalling dengan menuliskan apa yang dipikirkan. Setelah selesai menulis semua pikiran yang muncul, coba dibaca lagi secara perlahan. Kemudian kita masuk pada alam kesadaran untuk melihat apa yang kita tulis adalah ketakutan kita saja yang membuat kita resah.
2. Bila sesekali pikiran ini muncul, tidak ada salahnya kita mau berbagi cerita dengan teman dekat yang memiliki pikiran lebih jernih dan positif dalam berpikir, sehingga melalui diskusi akan dapat membantu kita untuk bisa lebih realistis dan meringankan beban pikiran.
3. Melakukan self talk dimana kita menciptakan dua sosok dipikiran kita yaitu misal Zarra 1 sebagai diri kita dan Zarra 2 sebagai teman sejati. Peran teman sejati yang akan memberikan support positif dan mengoreksi apa yang kita pikirkan/pikiran otomatis itu tidak benar.
4. Menuliskan rencana jangka pendek, menengah dan jangka panjang secara realistis beserta cara atau step-stepnya bagaimana mencapainya.
5. Melakukan olahraga rutin yang akan membuat badan bugar juga membuat tingkat stress kita menurun.
6. Membuat kelompok diskusi sehingga kita bisa memberikan pengalaman dan tentunya belajar dari pengalaman teman lainnya.



**“Melangkah Sekuat Hatimu”
Bukti Perjuangan ada di
dalam Novel Karyaku
Oleh: Siti Zarrahmawati**

Saya Siti Zarrahmawati tahun ini berumur 20 tahun. Awal mula terkena kanker mata Retinoblastoma, saat umur 4 tahun dimulai dengan tanda-tanda demam, mata kanan gatal dan bercahaya jika terkena sinar lampu (seperti mata kucing di malam hari).

Saya di bawa ke pusat perawatan mata tepatnya, di Jakarta Selatan - Rumah Sakit Mata Prof. DR. Issak Salim Aini. Dari sinilah saya dinyatakan terkena kanker pada retina mata. Karena rumah sakit masih kekurangan alat-alat yang memadai, akhirnya saya dirujuk untuk melanjutkan pengobatan di RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo.

RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo menjadi tempat saya menjalani operasi dan pengobatan lainnya. Hingga sampai sekarang saya melihat dengan mata sebelah kiri.

Operasi agak tertunda karena biaya operasi memakan dana yang sangat besar. Pada saat itu ayah saya meminta bantuan dari berbagai yayasan. Beliau adalah sosok yang membimbing saya sampai sembuh juga dibantu dengan doa-doa Ibunda yang setiap hari tidak terputus.

Alhamdulillah berkat bantuan dari saudara sekitar dan juga bantuan berbagai donatur, operasi akan segera di proses.

Pada saat proses operasi pengangkatan mata dokter mengatakan bahwa saya sudah memasuki stadium dua. Namun mata kanan harus tetap di operasi, jika tidak akan menyebar ke mata sebelah-nya. Syukur alhamdulillah operasi mata berjalan lancar dan saya menjalani rawat inap selama 3 hari.

Tahun selanjutnya saya melanjutkan protokol kemoterapi dan Radioterapi. Semua prosedur saya jalani sesuai arahan profesor dan dokter, sampai akhirnya saya dinyatakan sembuh di umur 8 tahun.

Tetapi, saya tetap harus kontrol ke poli mata setiap 3 bulan sekali.

Dan mata kanan saya bisa ter-ganti menggunakan mata palsu / protesa mata.

Di bangku sekolah dasar saya mengalami rasa rendah diri, hingga berpikir tidak ingin berangkat sekolah, karena beberapa anak ada yang mengetahui kekurangan saya dan menjadikan bahan ejekan bagi mereka.

Beberapa guru turut membantu proses penyembuhan rasa rendah diri saya, dan berhasil menenangkan suasana lingkungan kelas.

Di umur belasan tahun saya mulai tidak percaya diri akan mata kanan yang tidak simetris dan kecil sebelah. Hal itu membuat saya lebih banyak diam di lingkungan sekolah.

Tetapi saya berpikir untuk kedepannya, jika saya terpuruk terus menerus, hidup saya tidak akan berubah menjadi lebih baik. Saat dibangku SMP saya mulai aktif di beberapa ekstrakurikuler yaitu Osis, Voli dll.

Di SMP saya mulai ada kemajuan dan merasakan hal yang berbeda dari SD. Saya mulai berani komunikasi dengan teman dan guru.

Saya juga telah aktif di Cancer Buster Community (CBC) sebuah wadah perkumpulan para penyintas kanker anak naungan Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI). Di CBC saya banyak belajar seperti memberikan semangat untuk pasien kanker anak, membuat acara besar "Hari Kanker Anak Internasioanl dan Mengikuti Seminar dengan para Dokter. YOAI juga telah banyak membantu saya atas keperluan biaya rumah sakit ataupun pembuatan bola mata sebelah kanan (mata palsu).

Di tahun 2010 saat pandemi COVID ujian sekolah ditiadakan. Kelulusan SMP saya tidak begitu menyenangkan, apalagi saya juga tidak berhasil menggapai SMK impian.

Saya tidak ingin berlarut-larut bersedih seperti dulu, akhirnya mamah memasukan ke sekolah IT terdekat dari rumah saya dengan SMK.

Saya mengambil jurusan Broadcasting dan Film.. Dengan menjalaninya saya mulai nyaman dan antusias mempelajari ilmu komunikasi dan pembuatan film.

Di sela-sela sekolah daring, saya mengikuti beberapa lomba seperti Olimpiade sastra dan bahasa Indonesia. Di luar dugaan saya bisa masuk kategori medali perak dan juara favorit.

Hingga saat tiga tahun sekolah saya lebih dipercaya untuk memegang pernaskahan.

Di SMK inilah, saya menemukan motivasi untuk membuat sebuah buku . Dengan bimbingan mereka cara menyusun rangkaian paragraf sampai akhirnya jadi sebuah naskah.

Kini saya telah memiliki beberapa buku, yang salah satunya adalah dua buku solo dan dua buku antologi puisi bersama komunitas menulis.

Dari sini saya mulai bersyukur lebih banyak mengenai diri sendiri. Saya juga bersyukur banyak orang terkesan dengan karya tulisan tangan saya.

Susah senang sedih sampai kembali bangkit tersenyum lagi, sudah saya lalui. Dan sekarang saya harus lebih kuat dari saya yang kemarin. Karena saya akan melangkah dengan sekuat hati.





"Melewati Perjuangan dengan Penuh Senyuman" **Oleh: Angga Meidicashary**

Pada November 2009, Asyifa, putri saya yang baru berusia tiga tahun, mulai mengalami demam berulang yang sempat mereda dengan obat penurun panas. Namun, beberapa hari kemudian, demamnya kembali muncul, dan wajahnya terlihat pucat. Kekhawatiran mulai muncul ketika neneknya, yang menjaganya saat itu, menyampaikan kondisinya. Saya pun membawanya ke dokter untuk pemeriksaan, termasuk tes darah.

Hasil tes darah yang keluar di hari berikutnya menunjukkan kondisi serius. Asyifa harus segera dibawa ke rumah sakit besar karena kadar leukositnya sangat tinggi dan hemoglobinnya rendah. Di RSAB Harapan Kita, pemeriksaan lebih lengkap dilakukan, dan kondisi Asyifa menuntut transfusi darah segera. Dokter Fajar Subroto yang menangani Asyifa menjelaskan bahwa hasil darah menunjukkan tanda-tanda leukemia, namun diperlukan tes sumsum tulang untuk memastikannya.

Ketika hasil tes sumsum tulang keluar, dokter mengonfirmasi bahwa Asyifa positif menderita Leukemia Limfoblastik Akut (ALL) tipe L1. Berita ini sangat mengguncang, dan perasaan takut serta tak percaya menghantui saya. Ini adalah awal dari perjalanan penuh perjuangan bagi Asyifa dalam melawan leukemia, yang menuntut ketabahan dan dukungan penuh dari keluarga.

Setelah mendapat hasil tes darah dan BMP Asyifa yang mengarah pada leukemia, saya segera menceritakannya kepada keluarga dan beberapa rekan kerja, termasuk atasan saya di perusahaan farmasi tempat saya bekerja.

Salah satu rekan dari tim Medrep menyarankan untuk mencari second opinion dan mengajak saya bertemu dengan Prof. Djajadiman Gatot di RSCM. Berbekal harapan, kami pun pergi ke RSCM untuk mendapatkan pandangan medis tambahan.

Di RSCM, Prof. Djajadiman Gatot meninjau hasil BMP Asyifa dan mengonfirmasi diagnosis leukemia. Namun, beliau juga memberikan sedikit harapan dengan tiga kabar baik. Pertama, jumlah sel kanker Asyifa masih tergolong rendah. Kedua, jenis leukemia yang dideritanya adalah tipe yang umumnya menyerang anak-anak dan memiliki peluang pemulihan lebih tinggi. Ketiga, Asyifa adalah seorang anak perempuan, yang menurut beberapa data medis, memiliki peluang lebih baik dalam proses pemulihan. Meskipun demikian, ketakutan akan penyakit leukemia tetap menghantui, karena saya tahu ini adalah penyakit berat yang sering kali berakhir fatal. Namun, nasihat Prof. Gatot memberi harapan yang sangat berarti bagi kami.

Dalam perjalanan beliau dari RSCM ke RSAB Harapan Kita, hati saya terasa hancur. Air mata tak henti-hentinya mengalir, disertai perasaan bersalah dan pertanyaan dalam hati, "Mengapa harus anak saya, bukan saya saja?" Perasaan itu begitu menguasai hingga sulit untuk merasa tenang. Dokter Fajar mengingatkan saya untuk tidak menangis di depan Asyifa dan berpesan agar saya kuat demi mendukungnya. Namun, justru Asyifa yang menguatkan saya dengan senyumnya, tawanya, dan ketegarannya saat menjalani kemoterapi.

Setiap kali meminum obat, dia seolah menyemangati dirinya sendiri dengan berkata bahwa obatnya terasa seperti buah-buahan, walau kadang dia berbisik, "Mama, ini gak enak."

Pada tahap awal pengobatannya, Asyifa harus menjalani perawatan penuh selama satu bulan. Saat itulah Dokter Fajar mengenalkan saya pada Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI). Beliau menyarankan agar kami ikut serta dalam kegiatan YOAI, sehingga saya bisa bertemu dengan orang tua lain yang menghadapi situasi serupa. Di sana, Asyifa juga akan bertemu dengan teman-teman sebaya yang menjalani pengobatan yang sama, yang diharapkan dapat membantunya dalam proses penyembuhan.



Bergabung dengan YOAI memberikan saya banyak pelajaran. Saya belajar cara merawat anak dengan kanker, menghadapi tantrum yang dipicu efek samping kemoterapi, dan mendapat pengetahuan luas mengenai perawatan kanker anak. Bertemu orang tua lain yang berbagi pengalaman membuat saya merasa tidak sendirian, dan dukungan dari komunitas ini benar-benar menguatkan serta memberikan harapan baru dalam perjalanan kami.

Setelah perjuangan panjang melawan kanker, Asyifa kini telah menjadi seorang survivor yang berhasil. Ia menyelesaikan pengobatannya pada tahun 2012, dan sejak saat itu, kesehatannya terus membaik. Kini, pada usia 18 tahun, Asyifa menjalani kehidupan normal dan aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan. Selain aktif dalam organisasi sekolah, ia juga bergabung dengan Cancer Buster Community, sebuah komunitas yang bernaung di bawah Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI). Melalui komunitas ini, Asyifa berkontribusi untuk membantu dan menginspirasi anak-anak lain yang juga berjuang melawan kanker, menjadikannya simbol kekuatan dan harapan bagi banyak orang.

16th CCI Asia Conference (Yokohama, Japan)



Pada tanggal 22 - 24 Juni 2024, Society International of Oncology & Paediatric (SIOP) mengadakan kongres secara offline di Pacifico, Yokohama, North Japan.



Setiap tahunnya penyelenggaraan SIOP bersamaan dengan kogres Childhood Cancer International (CCI), Indonesia di wakili oleh Fahira Adya Prasetyo yang merupakan penyintas kanker anak Leukimia sekaligus anggota dari Cancer Buster Community (CBC) - Yayasan Onkologi Anak Indoneisa (YOAI).

Pada kesempatan yang baik ini Fahira memaparkan “PURPOSE & PASSION: THE PATHWAY TO SUCCESS”.

Dalam pemaparannya Fahira menjelaskan bagaimana dirinya menghadapi sebuah tantangan besar di lingkungan masyarakat setelah menjadi penyintas kanker Leukimia’. Walaupun ini persentasi pertamanya dalam Bahasa Inggris di forum internasional, Fahira tampil percaya diri membagikan pengalamannya dan mendapat sambutan yang meriah dan tepuk tangan berkali-kali dari para peserta yang hadir.



Sebagai tuan rumah penyelenggara Children's Cancer Association of Japan. Kongres ini diikuti 89 peserta dari 17 negara dan 38 organisasi. Komite Regional Asia membentuk kepengurusan baru, dengan memilih 9 anggota komite baru serta 8 kelompok kerja.



Delegasi Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI) diwakili oleh Ibu Zanty R. Kurnia, Ibu Kartika Purwanto dan Ibu Rahmi Adi Putra, yang kali ini diminta menjadi moderator bersama Ms. Ming Ming Lee di session 6 – Innovation In Psychosocial Support And Supportive Care.



Disamping itu juga hadir Raden Kusumorojo, S.Psi. yang abstraknya berjudul “Psychosocial Challenges and Issues at Graha YOAI in Navigating Childhood Cancer Patients and Supporting Families”, diterima dalam bentuk poster yang dipamerkan selama kongres berlangsung.

Tidak ketinggalan para survivor YOAI yang tergabung dalam Cancer Buster Community (CBC), turut hadir, diwakili oleh Saprita Tahir, Sazkia Gabriellia, Frida Prameswari, dan Fahira Adya Prasetyo.



Di sesi khusus para survivor, delegasi CBC, Frida juga menjadi speaker dengan mengangkat topik “EMPOWERED SURVIVOR EMPOWER SURVIVOR”.



INDONESIA INTERNASIONAL CANCER CONFERENCE (IICC) 03-05 OKTOBER 2024



Pada tanggal 03-05 Oktober 2024 - Yayasan Onkologi Anak Indonesia di undang untuk mengikuti acara dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (KEMENKES RI) "Indonesia Internasional Cancer Conference (IICC). Dalam acara (IICC) ini Ketua YOAI Ibu Rahmi L. Adi Putra Tahir diberikan kesempatan untuk persentasi mengenai "Cancer Survivors and CSO Cross-Talk CSO Roles and Effectiveness: Service", di Nusa Dua Bali, Convention Center.

11TH CANCER SURVIVOR CAMP 2024 AT BRUNEI DARUSSALAM



Pada tanggal 4-8 Desember 2024, YOAI mengikuti "11th Cancer Survivor Camp 2024" di Brunei Darussalam. Camp ini diikuti oleh sekitar 80 peserta dari 6 negara, termasuk Indonesia.

Delegasi YOAI, yang terdiri dari anggota Cancer Buster Community (CBC) dan pendamping, aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan. Asyifa Aulia Putri dari CBC memberikan presentasi tentang program kerja CBC dalam bahasa Inggris. Selain itu, para peserta dari Indonesia menampilkan pertunjukan yang membanggakan.



Puncaknya, delegasi YOAI mendapat kesempatan bertemu dengan Tuan Putri Amal Rakiah. Secara keseluruhan, partisipasi YOAI dalam camp ini memberikan pengalaman berharga bagi para survivor dan memperluas jaringan kerjasama internasional.



HARI KANKER ANAK INTERNASIONAL 2024

YOUR SUPPORT, OUR HOPE #UNVEILINGCHALLENGES



Setiap tanggal 15 Februari, Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI) memperingati Hari Kanker Anak International (HKAI) atau International Childhood Cancer Day (ICCD).

Tahun ini YOAI bersama dengan Cancer Buster Community (CBC) mengadakan acara HKAI 2024, yang diadakan sekaligus memperingati ICCD yang ke-21 dengan tema **“#UNVEILINGCHALLENGES : YOUR SUPPORT, OUR HOPE”**.

Tahun ini CCI mengkampanyekan gerakan **“#UNVEILINGCHALLENGES : YOUR SUPPORT, OUR HOPE”** yakni, bertujuan untuk meningkatkan kepedulian terhadap tantangan yang dirasakan oleh para pejuang kanker anak, survivors, keluarga, pendamping dan tenaga kesehatan dalam menghadapi kanker pada anak.

Untuk perayaan Hari Kanker Anak Internasional tahun ini, YOAI mengangkat tema **“#UNVEILINGCHALLENGES : YOUR SUPPORT, OUR HOPE”**, yang sejalan dengan siklus kampanye 3 tahun ICCD CCI dan SIOP. Tujuan dari acara ini adalah untuk mengajak para pejuang kanker anak, survivors, keluarga, pendamping dan tenaga kesehatan menyampaikan kepada publik tantangan-tantangan apa saja yang mereka hadapi. Dengan harapan dapat meningkatkan kepedulian masyarakat dan pembuat kebijakan terhadap isu kanker pada anak



DIY CAKE DECORATING PARA PASIEN BERSAMA KELUARGANYA

Yang membuat perayaan ini lebih istimewa adalah bahwa seluruh acara ini terutama dilakukan oleh penyintas kanker anak-anak dari Cancer Buster Community dan relawan dari Family Supporting Group di bawah naungan YOAI.



Dalam acara ini Sabtu, 24 Februari 2024 kami mengundang Donatur YOAI seperti Hutama Karya, FKNK Law Firm, Putera Puteri Kesenian Indonesia, Kalbe Corporate Sustainability, Nutrican Official, Ann's Bakehouse & Creamery, Mayora, Mindiology.

Dalam acara ini, kami bekerja sama dengan toko roti lokal yakni Ann's Bakehouse & Creamery yang menyediakan 30 kue untuk dihias oleh anak-anak bersama keluarganya untuk di lombakan.

WRITE IT OUT LOUD TANTANGAN UNTUK PARA PASIEN BERSAMA KELUARGANYA

Tujuan dari acara ini adalah untuk mengajak para pejuang kanker anak menyampaikan kepada publik tantangan-tantangan apa saja yang mereka hadapi.



PENAMPILAN BERMAIN ALAT MUSIK HARPA & PUTERA PUTERI KESENIAN INDONESIA

Dalam acara ini, para donatur juga ikut serta mengisi beragam penampilan seperti : Bermain alat musik harpa, Tari Jaipong, Dalang, Menyanyi dan Passion Show.



FUNWALK CAMPAIGN

Di tanggal 25 Februari 2024, kami mengajak publik untuk mengikuti Funwalk Campaign, yaitu kampanye atas tantangan yang dirasakan pasien, survivors, orang tua, relawan, pendamping dan tenaga kesehatan yang telah dituangkan ke dalam karya tulis dan gambar.



HARI ULANG TAHUN YAYASAN ONKOLOGI ANAK INDONESIA (YOAI) KE-31



Pada tanggal 24 Mei 2024, Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI) bersama dengan 3 Pilar Cancer Buster Community (CBC), Parents Club (PC) & Family Supporting Group (FSG) merayakan ulang tahun yang ke-31 tahun. Acara ini juga dihadiri oleh Ibu Linda Agum Gumelar (Ketua Pembina YOAI), Tim Medis & Psikologi YOAI serta perwakilan Rumah Sakit yang bekerjasama dengan YOAI.

Acara diselenggarakan di Ruang Serbaguna Graha YOAI. Meskipun acara hanya dilaksanakan secara sederhana seperti Tiup Lilin, Bernyanyi bersama Razka dan CBC, Pembacaan puisi oleh Ibu Suksmawati dan FSG, serta Vocal Group dan berdansa ria bersama para Parents Club (PC) namun kebersamaan yang telah dibangun selama 31 tahun sangat terasa hangat dan bergembira.

Acara diakhiri dengan penyerahan donasi dari Nicole Boenawan untuk kegiatan YOAI dalam membantu pasien kanker anak di Indonesia.



SURVIVORS' CANCER CAMP 2024

RISE&SHINE

SURVIVING INTO THE FUTURE



Pada tanggal 1-3 November 2024, CBC mengadakan Survivor Cancer Camp yaitu kegiatan outing para penyintas untuk bersosialisasi dan mendapatkan berbagai materi seminar atau training. Kegiatan yang baru diadakan lagi setelah sempat berhenti sejak Pandemi Covid 2019 diikuti oleh 45 orang penyintas yang berasal dari Jakarta, Bekasi, Bandung, Jogja, Solo dan memiliki latar belakang kanker yang beragam.

Acara yang diadakan di Lembah Hijau Ciloto Puncak Jawa Barat ini dipadati dengan 3 sesi workshop yang dibawakan oleh 3 narasumber yang beragam, antara lain; Ali Zaenal Abidin seorang motivator, Dr. Ganda Ilmana, Sp.A(K) yang merupakan dokter spesialis hemato-onkologi anak serta Ibu Widiawati Bayu, S.Psi dari sisi Psikologi Anak.



Ali Zaenal Abidin membawakan tema workshop “Personal Development” yang mengajarkan para peserta bahwa semua yang terjadi dalam diri manusia bermula dari pikiran, lengkap dijelaskan dengan kinerja biologisnya, maka dari itu para peserta diajak untuk memiliki kesadaran penuh dalam mengendalikan pikiran agar dapat membentuk hal-hal baik.

Pada sesi workshop Bu Widi yang bertema “Aktualisasi Diri” beliau memandu para penyintas untuk dapat melihat sisi positif dan kelebihan dari diri masing-masing, tujuannya agar setiap dari penyintas menyadari potensi dirinya sehingga dapat lebih menghargai diri sendiri dan tidak mudah terpengaruh oleh penilaian negative dari orang lain.



Tema workshop “Late Effect” yang dibawakan oleh Dr. Ganda merupakan salah satu pembahasan yang esensial bagi para penyintas kanker anak guna bekal pengetahuan mereka tentang kemungkinan adanya efek jangka panjang dari pengobatan pasien kanker anak yang telah mereka jalani di waktu lampau.



WEBINAR DAN SEMINAR HYBRID YOAI & CHAI 2024

SEMINAR HYBRID “TANTANGAN DALAM MENGATASI KANKER PADA ANAK DI INDONESIA



Pada Sabtu, 27 Juli 2024 - Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI) bersama dengan Clinton Health Access Initiative (CHAI) dan bekerjasama dengan RSUD dr. Hasan Sadikin mengadakan Seminar Hybrid di Ruang Konfrens KSM Ilmu Kesehatan Anak Lantai 3 RSUP. Yang bertemakan “Tantangan Dalam Mengatasi Kanker Pada Anak Di Indonesia”,

yang di isi oleh: Dr. dr. Teny Tjitra Sari, SpA(K), MPH (Keynote Speaker & Moderator), Prof. Dr. Susi Susannah, dr.SpA(K),M.Kes (Narasumber 1), dr. Mururul Aisyi, Sp.A(k) (Narasumber 2), Ibu Rahmi Adi Putra Tahir (Host-Ketua YOAI).

WEBINAR “DETEKSI DINI KANKER PADA ANAK : KENALI LANGKAH-LANGKAHNYA”



Pada Senin, 5 Agustus 2024 - Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI) bersama dengan Clinton Health Access Initiative (CHAI) dan bekerjasama dengan Yayasan Ardhya Garini (YASARINI) mengadakan Webinar “Deteksi Dini Kanker pada Anak : Kenali Langkah-Langkahnya”, dihadiri oleh para anggota Yasarini dari penjuru negeri.

SEMINAR HYBRID: MARI MENGENAL LEBIH DALAM KANKER PADA ANAK: PERAN ORANG TUA



Pada Sabtu, 16 November 2024 - Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI) mengadakan Seminar Hybrid: MARI MENGENAL LEBIH DALAM KANKER PADA ANAK: PERAN ORANG TUA. Dengan seminar ini, kami peran penting orang tua dalam menghadapi kanker pada anak, dengan menghadirkan moderator dr. Ganda

Ilmana, Sp.A(K), dan host Ibu Rahmi Adi Putra Tahir (Ketua YOAI), acara ini menghadirkan narasumber unggulan seperti, dr.Yoga Devaera, Sp.A(K), Dr. dr. Murti Andriastuti, Sp.A(K) dan Prof. Dr. dr. Achmad Fauzi Kamal, Sp.OT(K). Acara ini di hadiri secara offline oleh 133 peserta dan online oleh 17 peserta.

PARENTS SESSION GROUP (PSG) YOAI & CHAI 2024

PARENTS SESSION GROUP (PSG) - 1 SHARING SESSIONS SURVIVE DARI 2 JENIS KANKER



Pada Minggu, 10 Maret 2024 - PSG yang dipandu oleh Ibu Widiawati Bayu, Psikolog, bertujuan untuk berbagi pengalaman dan memberikan dukungan kepada orang tua pasien kanker anak. Kegiatan ini melibatkan 27 peserta, termasuk orang tua pasien, tenaga medis, dan perwakilan CBC.

PSG-2 NUTRISI BAGI PASIEN ANAK DENGAN KANKER

Pada Minggu, 24 Maret 2024 - PSG ke-dua ini mengambil tema Nutrisi Bagi Pasien Anak dengan Kanker dan menghadirkan Narasumber dr. Endang Windiastuti, Sp.A(K) dan Testimoni dari Orang Tua Survivors' Kanker Anak, Ibu Dewi Saribanon, S.Pd.



PSG - 3 TEMA "SUPPORT SYSTEM BAGI PASIEN DENGAN KANKER"



Pada Minggu, 05 Mei 2024 - PSG dengan tema Support System Bagi Pasien dengan Kanker kali ini menghadirkan narasumber dari RSUP Fatmawati, dr. Jeshika Febi, Sp.A(K) dan sharing orang tua pasien Ibu Imelda atau akrab disapa Mama Andhika dengan Anaknya yang mengidap CA Ganglio Neuroblastoma.

PSG - 4 "TALK WITH SURVIVORS"

Pada Minggu, 9 Juni 2024 - "Semua penyakit pasti ada obatnya" itu lah yang sering dikatakan oleh sebagian besar orang, dan salah satunya adalah Kanker. Kanker dapat disembuhkan jika ditangani lebih dini. PSG ke-empat kali ini mendatangkan para survivors hebat dari CBC yang sharing pengalaman dalam menghadapi kanker yakni; Lina (Survivor



CA Ovarium), Nimas (Survivor CA Osteosarcoma dan Ikhsan (Survivor CA Limfoma Hodgkin), selain itu juga menghadirkan dr. Jeshika Febi, Sp.A(K) dari RSUP Fatmawati serta ibu Mita Airlangga, S.Psi, Psikolog.

PSG - 5 "TALK WITH SURVIVORS & PARENTS WITH CHILDHOOD CANCER"

Pada Minggu, 23 Juni 2024 - Masih dengan pembahasan yang sama seperti sebelumnya yakni mengenai Sharing Survivor bersama Willyanto (Survivor CA Nasofaring) namun kali ini juga bersama Orang tua Survivor Kanker Anak, Ibu Elvarini (Orang tua dari Nafla Survivor CA Leukimia). Selain itu juga menghadirkan dr. Martaviani Budi Astuti, Sp.A(K), M. Kes dari RSPAD Gatot Subroto



PSG - 6 "SURVIVORS TALK VOL.2"



Pada tanggal, 7 Juli 2024 - FGD ke-6 kali ini dihadiri oleh 33 orang peserta, termasuk orang tua pasien, tenaga medis, dan pembicara tamu. Cep Dedi (24) menceritakan perjuangannya melawan Limfoma Burkitt setelah awalnya didiagnosis usus buntu, menjalani kemoterapi selama dua tahun.

Asyifa, yang didiagnosis leukemia pada usia 2 tahun, menjalani kemoterapi dari usia 2 hingga 6 tahun dan akhirnya mau melanjutkan pengobatan setelah nasihat oma.

PSG 7 - "PERAN AYAH DALAM MENDAMPINGI ANAK DENGAN KANKER"

Pada tanggal, 28 Juli 2024 - Acara ini dipandu oleh Ibu Widiawati Bayu, S.Psi, Psikolog, dengan pembicara dr. Jeshika Febi Kusumawati, Sp.A (K) dan Ibu Mita, S.Psi, Psikolog. Acara ini diadakan di Graha YOAI, dihadiri 22 peserta. Bapak Ir. H. Soeastomo, berbagi pengalaman mendampingi anak



yang divonis kanker, mengingatkan bahwa meski dulu kesembuhan rendah, kini di Indonesia mencapai 50% berkat kemajuan medis. Ia juga menekankan pentingnya komitmen keluarga.

PSG - 8 "PERAN PENTING AYAH DALAM MENDUKUNG ANAK DENGAN KANKER"



Pada Minggu, 13 Oktober 2024 - FGD ke-8 menghadirkan pembicara dr.Aulia, Fitri Swity, Sp.A(K).MKes dipandu oleh dr.Endang Widiastuti, Sp.A(K), Ibu Widiawati Bayu,S.Psi, Psikolog dan Ibu Mita S.Psi, Psikolog. Tema acara kali ini Peran Ayah dalam Pendampingan Pasien Kanker Pada Anak yang dilaksanakan di Graha YOAI.

PSG - 9 "KERJASAMA AYAH DALAM MENDAMPINGI ANAK DENGAN KANKER VOL.2"

Pada Minggu, 20 Oktober 2024 - FGD ke-9 menghadirkan pembicara dr. Imanuel Yulius Malino,Sp.A dan tamu testimoni dari Bapak Kahfi. Membahasa tema Peran Ayah Dalam Pendampingan Anak Dengan Kanker, yang di dampingi oleh dr.Endang Widiastuti, Sp.A(K), Ibu Widiawati Bayu,S.Psi, Psikolog dan Ibu Pramita Dwi Surya Airlangga,M.Psi,Psikolog



PSG - 10 "KERJASAMA AYAH DAN BUNDA DALAM MENDUKUNG ANAK DENGAN KANKER."



Pada Minggu, 10 November 2024 - FGD ke-10 ini menghadirkan pembicara dr. Dina Garniasih,Sp.A dan ibu Pramita Dwi Surya Airlangga M, Psi, Psikolog dengan tamu testimoni Ibu Syariah yang didampingi oleh Ibu Widiawati Bayu,S.Psi, Psikolog dan dr.Endang Windiastuti, Sp.A (K). Acara ini mengangkat tema Kerjasama Ayah Bunda Dalam Mendampingi Anak Dengan Kanker.

PSG - 11 "KERJASAMA AYAH DAN BUNDA DALAM MENDUKUNG ANAK DENGAN KANKER."



Pada Minggu, 24 November 2024 - FGD yang terakhir ini masih mengangkat tema Kerjasama Ayah Bunda Dalam Mendampingi Anak Dengan Kanker. Menghadirkan pembicara dr. Dina Garniasih,Sp.A dengan tamu testimoni Ibu Zanty Zanzibar, R. Kurnia yang didampingi oleh dr.Endang Windiastuti, Sp.A (K), Ibu Widiawati Bayu, S.Psi, Psikolog Ibu Pramita Dwi Surya Airlangga M, Psi,

MEWUJUDKAN CITA-CITA PASIEN BEKERJASAMA DENGAN MAKE A WISH FOUNDATION

INGIN MEMPUNYAI KACAMATA BARU & NOVEL SERIES BUMI-TERELIYE - NAJWA



Pada Kamis 14 November 2024 - Najwa diberikan kesempatannya untuk diwujudkan dua keinginannya seperti, Mengganti Kacamata dan Mempunyai Novel Series Bumi-TereLiye. Harapan tersebut telah terwujud dibantu oleh Make A Wish Indonesia.

INGIN MENJADI MASINIS - ISKANDAR

Pada Senin, 25 November 2024 - Iskandar diberikan kesempatannya untuk diwujudkan keinginannya Simulasi menjadi sorang Masinis dan diberikan kesempatan menaiki kereta pada gerbong lokomotif KRL Commuter Jabodetabek. Harapan tersebut telah terwujud dibantu oleh Make A Wish Indonesia.



INGIN MEMPUNYAI KEYBOARD - TIMOTHY



Pada Rabu, 20 November 2024 - Timothy diberikan kesempatannya untuk diwujudkan keinginannya Mempunyai Keyboardist. Harapannya tersebut telah terwujud dibantu oleh Make A Wish Indonesia.

KUNJUNGAN FSG DR.CIPTO MANGUNKUSUMO BERKEGIATAN MEMBUAT POLAROID

Pada Minggu, 7 Januari 2024 - YOAI bersama dengan FSG melaksanakan kegiatan Membuat & Menghias Foto Polaroid bersama dengan Adik-adik Pejuang Kanker di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo.



KUNJUNGAN KINDBUDDY BEKERJASAMA DENGAN CBC KE DR.CIPTO MANGUNKUSUMO DALAM RANGKA WCD



Pada Minggu, 11 Februari 2024 - Dalam rangka Word Cancer DAY 2024, Kindbuddy berkolaborasi dengan Cancer Buster Community (CBC) YOAI dan Spiderverse mengadakan kunjungan ke RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo dengan menghibur dan membagikan bingkisan kepada pejuang kanker anak di Gedung Kiara.

YOAI IKUT MERAYAKAN "HARI KANKER ANAK INTERNASIONAL 2024" DI RS.KANKER DHARMAIS

Pada Jum'at, 14 Februari 2024 - Dalam rangka memperingati HKAI 2024, RS Kanker "Dharmais" menyelenggarakan kegiatan di R. Rawat Inap Anak, lantai 4. YOAI ikut berpartisipasi dengan memberikan hiburan berupa permainan musik Harpa, tarian daerah dan penyanyi cilik serta goodie bag untuk seluruh pasien kanker anak yang sedang dirawat, maupun yang berobat jalan.



DIRJEN PARIWISATA ANAK INDONESIA MENGUNDANG PARA SURVIVOR YOAI UNTUK MENGIKUTI BAKTI SOSIAL DI TAMAN MARGASATWA RAGUNAN JAKARTA SELATAN

Pada Kamis, 07 Maret 2024 - Suku Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif kota Jakarta Selatan bekerja sama dengan Pengurus Dharma Wanita Persatuan (DWP) kota Administrasi Jakarta Selatan mengundang sekitar 15 survivor kanker anak YOAI untuk ikut serta dalam kegiatan Pengenalan Schumutzer,



Taman Margasatwa Ragunan. Para survivor kanker anak diajarkan membuat kain Sibori dan di ajak mengelilingi margasatwa.

PULLMAN HOTEL JAKARTA CENTRAL PARK MENGAJAK PASIEN KANKER ANAK DARI YOAI UNTUK MENGHADIRI ACARA BUKA BERSAMA DI HOTEL PULLMAN



Pada Senin, 18 Maret 2024 - Pullman Jakarta Central Park mengajak pasien kanker anak dari YOAI untuk menghadiri acara buka bersama di Ballroom 3 Hotel Pullman Jakarta. acara diawali dengan, foto bersama para Pasien Kanker Anak dengan Jajaran Direksi,

dilanjutkan dengan Sharing Session Survivor Kanker Anak dari YOAI, Tauziah, dan diakhiri dengan Buka Bersama.

FSG YOAI MENYELENGGARAKAN KEGIATAN BUKA PUASA BERSAMA DENGAN TEMA "BERKAH RAMADHAN UNTUK SEMUA"

Pada Jum'at, 29 Maret 2024 - Family Supporting Group (FSG) menyelenggarakan kegiatan acara buka puasa bersama, serta pembagian hampers ramadhan untuk pasien dan keluarga pasien kanker anak dari YOAI. Acara yang bertemakan 'Berkah Ramadhan Untuk Semua' ini, dilaksanakan di kediaman Bapak Agus Winardono.



KINDBUDDY MENGAJAK PASIEN KANKER ANAK YOAI BERKUNJUNG KE MUSEUM KEDOKTERAN DI UNIVERSITAS INDONESIA



Pada Sabtu, 20 Juli 2024 - Komunitas Kindbuddy mengajak para Pasien Kanker Anak dari YOAI yang didampingi oleh CBC mengunjungi Museum Kedokteran di Universitas Indonesia. Selain itu para pasien juga diajak membuat kreativitas Totebag Eciprint bersama kakak-kakak dari “Kanaka Berkelana”

KEGIATAN SUPPORT VISIT, DALAM RANGKA MEMPERINGATI HARI KEMERDEKAAN INDONESIA

Pada Sabtu, 10 Agustus 2024 - Dalam rangka memperingati hari kemerdekaan Indonesia, Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI) bersama Cancer Buster Community (CBC) & Family Supporting Group (FSG) melaksanakan kegiatan Support Visit di KIARA RSCM dengan membagikan 30 pcs goodiebag ke-para pejuang kanker anak.



CARING & SHARING “WISATA BERSAMA ADIK-ADIK PEJUANG KANKER”



Pada Sabtu, 31 Agustus 2024 - Hide & Seek EO mengajak Survivor Kanker Anak dari YOAI berkunjung ke SkyWorld di Taman Mini Indonesia Indah (TMII) untuk tour mengenal luar angkasa.

KERJASAMA YOAI DENGAN BXC MENGAJAK PASIEN KANKER ANAK TOUR KE BXSEA, BINTARO - 11 SEPTEMBER 2024



Pada Rabu, 11 September 2024 - Kerjasama YOAI dengan BXC mengajak para Pasien Kanker anak Tour ke Aquarium BXSea Mall Bintaro, untuk mengenal lebih jauh tentang perjalanan dunia bawah laut dan didampingi oleh FSG dari YOAI.

SEPTEMBER GOLD (CHILDHOOD CANCER AWARENESS MONTH 2024)

Pada Minggu, 15 September 2024 - Dalam rangka memperingati "September Gold Childhood Cancer Awareness Month 2024, YOAI bersama dengan FSG mengadakan acara Funwalk Campaign di Car Free Day, FX Sudirman, Jakarta Pusat



AYO SEHAT FESTIVAL KEMENKES 2024



Pada tanggal 14 - 15 September 2024 - YOAI menghadiri undangan acara "AYO SEHAT FESTIVAL 2024" dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (KEMENKES RI), di Gedung Sate - Bandung Jawa Barat.

Dialog Kanker Anak pada 14 September mengangkat tema deteksi dini. Acara ini menghadirkan Prof. Dr. Susi Susannah Sp.A(K), M.kes., Ibu Kartika Purwanto (YOAI), dan Dhillah Audina (CBC) sebagai narasumber.



Dihari kedua, talkshow membahas pengalaman nyata penyintas kanker anak. Acara ini menghadirkan dr. Mururul Aisyi, Sp.A(K) dan para anggota Cancer Buster Community seperti dr. Nafla Rintisa, Cep Dedy Martin, Siti Zarrahmawati, Fahira Adya Prasetyo, dan Imam Saputra.

@PULLMANJAKARTACP MEMEBERIKAN DONASI & MENGAJAK MAKAN BERSAMA DI HOTEL PULLMAN JAKARTA SEKALIGUS BERWISATA KE AQUARIUM JAKARTA

Pada Kamis, 31 Oktober 2024 - Hotel Pullman Jakarta Central Park mengajak pasien kanker anak beserta orang tua yang singgah di Graha YOAI untuk makan bersama di Hotel Pullman dan berkunjung ke Jakarta Aquarium. Dan memberikan Donasi kepada Pasien Kanker Anak YOAI.



PENERIMAAN DONASI DARI "CISANGGIRI SYNDICATE" ALUMNI FE UGM CHARITY GOLF TOURNAMENT



Pada Selasa, 12 November 2024 - Pendiri YOAI yang diwakilkan oleh Ibu Aries Udjiwati menghadiri acara Cisanggiri Syndicate Alumni FE UGM mengadakan acara Charity Golf Tournament yang diadakan di Emerald Golf Club, Depok. Dana yang terkumpul sebesar Rp. 25.000.000 didonasikan ke YOAI.

Diharapkan sumbangan ini dapat bermanfaat bagi kegiatan YOAI dalam membantu pengobatan pasien kanker anak.

BEM UNTAR - CHARITY "HOPE : I'M THE HERO, I'M THE FIGHTER"



Pada Sabtu, 9 Maret 2024 - BEM Universitas Tarumanegara mengadakan Charity dengan Tema "Hope : I'm the Hero, I'm the Fighter", kegiatan ini diisi dengan Sharing Session Survivors', Membuat Gelang Harapan dan Menulis di Papan Harapan. Acara dilakukan di Ruang Serbaguna Graha YOAI.

SMA AL JABR ISLAMIC SCHOOL MENGHIBUR PASIEN KANKER YOAI



Pada Sabtu, 16 Maret 2024 - Al Jabr Islamic School Menghibur Pasien Kanker YOAI dengan tema "Kegiatan Seni dan Kreativitas bersama untuk Meningkatkan Semangat Positif" di Ruang Serbagunan Graha YOAI, para panitia Al Jabr mengisi acara dengan 'Membuat Karyas Seni bersama (Musik dan Origami)'.
Kemudian di hari selanjutnya pada Sabtu 23 Maret 2024 di isi dengan diri 'Refleksi diri dengan penuh positif'.

AKSI RELAWAN & BAKTI SOSIAL DARI SMA HATI SUCI, MENGADAKAN PENUTUPAN PENDAMPINGAN BERSAMA PASIEN KANKER YOAI - 17 MARET 2024



Pada Minggu, 17 Maret 2024 - SMA Hati Suci Mengadakan Aksi Relawan & Bakti Sosial untuk acara "Penutupan Pendampingan bersama Para Pasien Kanker Anak" dan sekaligus mengadakan Buka Puasa bersama di Ruang Serbaguna, Graha YOAI.

MIND.ID MENGAJAK PASIEN KANKER ANAK UNTUK BUKA PUASA BERSAMA DI GRAHA YOAI



Pada Senin, 25 Maret 2024 - beberapa pejuang Kanker Anak didampingi orangtuanya, nampak gembira dan berkumpul di Ruang Serbaguna Graha YOAI, mengikuti buka bersama dengan acara yang bertemakan “Safari Ramadhan: Berbagi Bersama PT.Mining Industry ID (MIND ID) Menginspirasi Masa Depan Bangsa”.

Acara di isi dengan beberapa lomba: Jika Aku Menjadi dan Tebak Sambung Ayat Al-Qur'an. Dan acara tersebut dihadiri oleh Kak Vina Muliana (Kreator Digital).

HARMONI KEMERDEKAAN KE 79 INDONESIA 2024 DI GRAHA YOAI



Pada tanggal 17 Agustus 2024 - Pasien Graha Yoai ikut dalam memeriahkan Hari Kemerdekaan Indonesia yang ke-79.

Dalam memeriahkan 17 Agustus tahun ini, para pejuang kanker berfoto sambil memegang kertas yang bertuliskan kata-kata perjuangan yang bersangkutan dengan proses jalan kesembuhan mereka, juga di sertai dengan slogan singkat yang bertuliskan: “Kami Ingin Merdeka Dari Rasa Sakit dan Kesulitan. Karena kesembuhan Adalah Kemerdekaan bagi Kami”.

KEGIATAN BERBAGI SEMANGAT KEMERDEKAAN DENGAN ADIK-ADIK PEJUANG KANKER YOAI BERSAMA MIND.ID - 23 AGUSTUS 2024



kemerdekaan Indonesia ke-79 kali ini jadi kesempatan MIND ID untuk menyapa adik-adik penderita kanker dari Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI). Kegiatan bertajuk “Chop, Care & Confidence!” ini diisi dengan berbagai kegiatan bermanfaat seperti fun games, pembagian hadiah, hingga acara cukur rambut gratis yang bertujuan untuk meningkatkan rasa percaya diri adik-adik dari YOAI.

AL JABR ISLAMIC SCHOOL MENGHIBUR PASIEN KANKER ANAK YOAI DENGAN ART THERAPY



Pada Sabtu, 21 September 2024 - Kakak-kakak SMA Al Jabr sudah menyempatkan berkunjung dan meluangkan bersama para adik-adik pejuang kanker YOAI, untuk Art Therapy di ruang serbaguna Graha YOAI.

LEO CLUB MENGAJAK PASIEN KANKER ANAK YOAI DENGAN MENGHIAS KUE



Pada Jum'at, 27 September 2024 - Kakak-kakak dari Leo Club bermain bersama adik-adik pasien kanker YOAI. Dan selain itu mereka mengajak untuk Menghias Kue, juga berkaroke bersama di Ruang Serbaguna Graha YOAI.

KERJASAMA YOAI BERSAMA MAKE A WISH, MEWUJUDKAN KEINGINAN HANNAH PASIEN RS.



Pada Senin, 21 Oktober 2024 - Hannah diberikan kesempatan untuk diwujudkan keinginannya yaitu merayakan hari ulang tahun yang ke-6 dengan tema Cinnamorroll di Ruang Serbaguna Graha YOAI. Harapan Hannah telah terwujud dibantu oleh Make A Wish Indonesia.

SMP AL-IZHAR MELAKUKAN "COMMUNITY SERVICE" DI GRAHA YOAI - 12 DESEMBER 2024



Pada Kamis, 12 Desember 2024 - SMP Al-Izhar Melakukan "Community Service" seperti, Menggambar bersama dan Bermain Quiz, sekaligus memberikan Donasi Kepada Para Pasien Kanker Anak di Ruang Serbaguna, Graha YOAI.

KUMPULAN KEGIATAN YAYASAN ONKOLOGI ANAK INDONESIA SELAMA 2024



WCD 2024 - RSCM
Kindbuddy x CBC



HKAI 2024



HKAI - Dharmais



HUT YOAI
ke-31 tahun



Presentasi Fahira
saat Congress



VLOG Tim YOAI saat
menghadiri CCI Congress



Chop, Care, &
Confidencs! bersama
PT. Mining Industry



Pendampingan Pasien
RSCM - Agustus



Video Kolase
17 Agustus



Ayo Sehat
Kemenkes 2024



Survivors' Cancer
Camp 2024



11th Camp for
Survivors', Brunei



Community Service
SMP Al-Izhar

NOTE : SCAN BARCODE UNTUK
MELIHAT VIDEO REELS

**TERIMA KASIH
KEPADA SELURUH SPONSOR, DONATUR & MITRA
YANG MEMBANTU KEGIATAN
YAYASAN ONKOLOGI ANAK INDONESIA
SELAMA TAHUN 2024**

Donatur Perusahaan dan Komunitas

- | | |
|---|---------------------------------|
| 1. Anggota Remaja Dewan Gereja Maria Bunda Karmel | 11. Stipend |
| 2. BEM UNTAR Fakultas Komunikasi | 12. UK Online Giving Foundation |
| 3. Bio Farma | 13. Nicole Boenawan |
| 4. FKNK LAW FIRM | 14. Coutier |
| 5. Gereja BKP-Cengkareng | 15. PIA Ardhya Garini |
| 6. ILLA | 16. Alumni LPK Tarakanita 71 |
| 7. LIONS CLUB | |
| 8. Pegawai Kimia Farma Lab & Klinik Kantor Pusat | |
| 9. PT. Utama Karya, Tbk | |
| 10. PT. Kalbe Farma, Tbk | |

Donatur Perseorangan

- | | | |
|--------------------------------|----------------------------------|------------------------------|
| 1. Bapak AAL Morosangaju | 25. Bapak Johannes M. Simarma | 46. Bapak Satry Nugrama |
| 2. Bapak Adha Anditta Putra | 26. Ibu Jusiantin Luhitari | 47. Bapak Sertamin Ginting |
| 3. Ibu Anindita Tisnadi Sastra | 27. Bapak Karyanto Gondodiharjo | 48. Ibu Shirley Wangsanegara |
| 4. Bapak Bambang Wahyu | 28. Bapak Kurniadi Santoso | 49. Bapak Sidharta Akmam |
| 5. Bapak Ferry | 29. Ibu Lana | 50. Bapak Thomas |
| 6. Ibu Boni Anggriani | 30. Ibu Lisa Rahayu | 51. Ibu Yani Cahyani |
| 7. Ibu Budhi Dyah Sitawat | 31. Ibu Lisa Salim | 52. Ibu Yani Hartoto |
| 8. Ibu Caroline Callista | 32. Ibu Malika Nur Eman | 53. Ibu Yulianah |
| 9. Ibu Crystina | 33. Ibu Melanie Lieyanto | 54. Bapak Sohot Chairil |
| 10. Ibu Debby Siswanto | 34. Ibu Melisa Alamanda | 55. Bapak Very Ahmad |
| 11. Bapak Dendy Jusuf | 35. Ibu Natalia Lahmudin | 56. Bapak Virgina Laksana |
| 12. Ibu Dewi Makes | 36. Bapak Ponidjo Kolopaking | 57. Ibu Widi |
| 13. Bapak Didi Margo | 37. Ibu Prahesti Inda | 58. Bapak William Gozali |
| 14. Ibu Dona Antoni | 38. Ibu Putri Fajar | |
| 15. Ibu Dyah Sukma Pratiwi | 39. Ibu Putri Fajar Srikan | |
| 16. Ibu Dyah Effendi | 40. Ibu Ria Christine | |
| 17. Ibu Erni Gunawan | 41. Bapak Rudi Priyo Danardo | |
| 18. Ibu Farah Dina | 42. Bapak Ronny Santoso | |
| 19. Bapak Furkano Farhan | 43. Ibu Rika Saskia | |
| 20. Bapak Hendra Kurniawan | 44. Bapak Supari | |
| 21. Bapak Herianto Tjahjono | 45. Bapak Santoso Gunara Hambali | |
| 22. Ibu Hendraningsih | | |
| 23. Ibu Irene Yulianto | | |
| 24. Bapak Iskandar Muda Kami | | |

TERIMAKASIH SUDAH DUKUNG KAMI



"Caring from the Heart"

3 Pilar YOAI



Kunjungi kami lebih lanjut

 <https://www.yoaifoundation.org/>

 yoaifoundation@yahoo.co.id

 [@yoaifoundation](#)

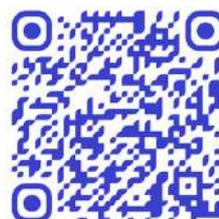
 [Yayasan Onkologi Anak Indonesia \(YOAI\)](#)

Scan di sini:



[Alamat Graha YOAI](#)

Scan di sini:



[Profile YOAI](#)



[Peresmian Graha YOAI](#)



perumnas



KALBE



FKNK



**FRESENIUS
KABI**

